

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

“PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2025”



PALEMBANG, 22 JULI 2017
UNIVERSITAS BINA DARMA

Universitas **Bina
Darma** 
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

“PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2025”



PALEMBANG, 22 JULI 2017
UNIVERSITAS BINA DARMA

Universitas **Bina
Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2017 *GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA Palembang 22 Juli
2017**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2017**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2017
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2017
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si
Dr. H. Hardiansyah, M.Si
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN 978-602-74335-3-3

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2017 *Global Competitive Advantage* (GCA) dapat terselenggara pada tanggal 22 Juli 2017. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar ilmiah GCA 2017 dengan mengangkat tema "Prospek Ekonomi Indonesia 2025".

Tema tersebut dipilih, karena pada tahun 2025 perekonomian Indonesia di prediksi akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia di lihat dari potensi ekonomi yang dimiliki indonesia. Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional dalam menghadapi persaingan ekonomi secara global.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para presenter, editor, dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam mensukseskan pembangunan nasional dalam menghadapi persaingan secara global. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Palembang, Juli 2017

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO , NILAI TUKAR RUPIAH DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INFLASI DI INDONESIA Afdhal Chatra, Nia.....	1
KINERJA PETUGAS PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (P2TB) DALAM PENCAPAIAN ANGKA <i>CASE DETECTION RATE</i> (CDR) (Studi Kasus: di Puskesmas Tebing Gerinting) Desi Diana, Isna Wijayani, M. Izman Herdiansyah.....	16
FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI <i>SYSTEM APPLICATION PRODUCT</i> (SAP) : PT. SEMEN PADANG Febryandhie Ananda.....	20
UPAYA PENCAPAIAN REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN 2013-2015. Jon heri, H. Zainiddin Ismai, Emi Suwarni.....	27
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA <i>JAKARTA ISLAMIC INDEX</i> (JII) Maidalena.....	33
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS PELANGGAN PASAR DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI TOKO ABANG-ADIK Nurintan Asyiah Siregar	50
<i>OPTIMIZING OF CABOTAGE PRINCIPLE IN ORDER TO IMPROVE NATIONAL ECONOMIC COMPETITIVENESS</i> Ohorella Hasna.....	64
ANALISIS KINERJA KOORDINATOR IMUNISASI DALAM MENCAPAI TARGET <i>UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION</i> Rika Dian Heriyanti, Bakti Setyadi, Emi Suwarni.....	75

PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR FARMASI (Studi Kasus: PT Tempo Group Branch Office Palembang) Sony Putra, Rabin Ibnu Zainal, Kristina Sedyastuti	80
KOMPETENSI INTI SEBAGAI STRATEGI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF Trisninawati	88
KINERJA KARYAWAN PADA CV DIMAS PRASETYA PALEMBANG (STUDI KASUS CV DIMAS PRASETYA PALEMBANG) Wayan Jane, Lin Yan Syah, Rabin Ibnu Zainal	98
PENGARUH INSENTIF DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TOR GANDA RANTAUPRAPAT Zuriani Ritonga.....	105
PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTANABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PASAR PERUSAHAAN. Beny Suwandi dan Andrian Noviardy	114
PENGARUH PEMERIKSAAN DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA PALEMBANG. Murni Arsela dan Intan Puspanita.....	126
PENGARUH PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN SUMATERA SELATAN Gagar Hanjuang dan M. Titan Terzaghi.....	135
DETERMINAN SINKRONISASI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Elia Noviani dan Citra Indah Merina	156
PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI PENINGKATAN PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN. Arlin dan Agus Hendryanto.....	164
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Siti Marfuah dan Rolia Wahasusmiah	177

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN <i>ISLAMIC SOCIAL REPORTING</i> (ISR) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA Sheila Vereira dan Septiani Fransisca.....	187
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2016 Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin) Juwita dan Siti Nurhayati Nafsiah	199
PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA KPP MADYA PALEMBANG) Fitriani dan Hasan Kuzery.....	213
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANGUN BUMI MUSI. Depriansyah dan M. Amirudin Syarif.....	223
ANALISIS PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMEBELIAN PADA TOKO BAKERY DI <i>PALEMBANG TRADE CENTER MALL</i> (PTC). Mia Vara Fitri dan Dina Mellita.....	230
PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. RICKY KENCANA SUKSES MANDIRI PALEMBANG. M. Novarian Hidayatullah dan Efan Elpanso	239
PENGARUH <i>ON THE JOB TRAINING</i> DAN <i>OFF THE JOB TRAINING</i> TERHADAP KINERJA PADA <i>STOCK POINT</i> HCO PT. INDORMARCO ADI PRATAMA PALEMBANG Zhafram Pradita dan Trisninawati.....	246
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKSIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. PACIFIK GLOBAL UTAMA (PGU). Efrianda dan Rabin Ibnu Zainal.....	252
PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN UNTUK MENGINAP DI BLESS HOTEL PALEMBANG. Endang Setyo Rini dan Lin Yan Syah	260
ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA RS. AB (RUMAH SAKIT ANAK DAN BERSALIN AZ ZAHRA PALEMBANG). Anggia Maya Puspita dan Hardiansyah	269

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.SINAR ALAM PERMAI PALEMBANG. Jefri Ordiansyah dan Gagan Ganjar.....	277
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , KURS MATA UANG, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 Dona Patrisia dan Poppy Indriani	284
PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MASJID PADA MASJID BESAR KOTA PALEMBANG Mega Silvia dan Ade Kemala Jaya.....	294
PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK RUSAK <i>CRUMB RUBBER</i> DALAM MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI (studi kasus pada PT Sunan Rubber Kertapati Palembang) Annisa dan Henni Indriyani.....	299
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PUSKESMAS TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR Siti Hikma Rukmana dan Yeni Widyanti	306
FRAUND PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA Dopi Arisandi dan Verawaty	312
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI Hikmawati dan Fitriasuri	324
ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA RUMAH SAKIT ANAK DAN BERSALIN (RSAB) AZ ZAHRA PALEMBANG Preselia Medina dan Heriyanto.....	333
PERSEPSI KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 81 PALEMBANG Mei Lisa Putri dan Asmanita.....	341
PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK KELAPA SAWIT PT. BULUH CAWANG PLANTATIONS (BCP) DABUK REJO Made Sandra Purnama dan Emi Suwarni	350

PENGARUH PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PUJASUMA INTER MEDIA

Exwardo Udi Tana dan Wiwin Agustian.....359

PENGARUH BRAND IMAGE DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR MATIC HONDA BEAT (STUDI KASUS PADA KONSUMEN PENGGUNA MOTOR MATIC HONDA BEAT MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG).

Khairul Abidin dan Mukran Roni.....367

PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ROTI SARI ROTI STUDI KASUS PADA MINIMARKET DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG

M.Rizky Pratama dan Irwan Septayuda375

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI

Hikmawati³, Fitriasuri²

Universitas Bina Darma^{1,2}

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.03 Palembang

Sur-el : Hikmawatijj1995@gmail.com³, Fitriasuri@binadarma.ac.id¹

Abstract

This study aimed to analyze the effect of Intellectual Capital based Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) consisting of Value Added Capital Employed (VACE), Value Added Human Capital (VAHC), and Structural Capital Value Added (SCVA) to the value of a company is measured by using price to book value (PBV). The samples are 25 companies listed pharmaceutical sector in Indonesian Stock Exchange 2011-2015 period. The analysis used in this research is multiple regression analysis. The results of this study demonstrate that the Value Added Capital Employed (VACE), Value Added Human Capital (VAHC), and Structural Capital Value Added (SCVA) does not affect the value of the company.

Keywords: Intellectual Capital, VACE, VAHC, SCVA, Corporate Value.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi telah tumbuh semakin pesat yang ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin cepat, persaingan bisnis yang makin ketat, serta penciptaan inovasi bisnis yang semakin modern. Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Menurut Sharabati et al (2010), perusahaan farmasi merupakan industri yang sangat memanfaatkan intellectual capital. Industri farmasi merupakan industri yang intensif melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi. Pembaharuan produk dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan farmasi. Pembaharuan produk dan inovasi yang penting tersebut sangat bergantung pada intellectual capital yang dimiliki perusahaan.

Intellectual Capital merupakan modal utama yang berasal dari pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi, termasuk keterampilan dan keahlian dari karyawan didalamnya, serta teknologi atau proses pentransformasian pengetahuan tersebut sehingga dapat berwujud aset intelektual yang akan membentuk modal lainnya dan bernilai tinggi yang dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

Umumnya terdapat dua pihak yang berkaitan erat dengan nilai perusahaan yaitu manajemen perusahaan dan investor atau pemegang saham. Manajemen perusahaan, dalam hal ini manajer, berkepentingan atas kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, manajer harus mampu menginvestasikan dana, mengatur sumber dana dengan optimal, dan mengelola keuangan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 1997). Investor atau lembaga yang melakukan kegiatan investasi, sebelum melakukan investasi ke sebuah perusahaan maka ada banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh investor. Salah satunya adalah dengan melihat dari sisi nilai perusahaan dimana investor tersebut akan melakukan investasi.

Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan (corporate value), diantaranya komponen IC (VAIC) yaitu Value Added Capital Employed (VACE), Value Added Human Capital

(VAHC) dan Structural Capital Value Added (SCVA). Ketiga nilai perusahaan tersebut, merupakan keputusan keuangan suatu perusahaan yang berkaitan satu dengan yang lainnya dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

- Value Added Capital Employed (VACE)

VACE merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang berupa capital asset. Pengelolaan capital asset yang baik, diyakini perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. VACE adalah rasio dari nilai tambah (VA) terhadap CE perusahaan. Rumus untuk menghitung VACE yaitu:

$$VACE = \frac{VA}{\overline{CE}}$$

Keterangan:

VA	: Selisih antara output dan input (OUT-IN)
OUT	: Total Penjualan
IN	: Beban Penjualan
CE (Capital Employed)	: Ekuitas

- Value Added Human Capital (VAHC)

Human Capital (VAHC) merepresentasikan individual knowledge stock suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. Human capital merupakan kombinasi dari genetic inheritance, education, experience, and attitude tentang kehidupan dan bisnis. VAHC adalah rasio dari nilai tambah (VA) terhadap Human Capital (HC). Rumus untuk menghitung VAHC yaitu:

$$VAHC = \frac{VA}{\overline{HC}}$$

Keterangan:

VA	: Selisih antara output dan input (OUT-IN)
HC (Human Capital)	: Beban karyawan

- Structural Capital Value Added (SCVA)

Structural capital value added (SCVA) meliputi seluruh non-human storehouse of knowledge dalam organisasi, seperti: database, organizational charts, process manuals, strategies, routines, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dibandingkan nilai materialnya. SCVA adalah rasio dari SC terhadap VA. Rumus untuk menghitung SCVA yaitu:

$$SCVA = \frac{SC}{\overline{VA}}$$

Keterangan:

VA	: Selisih antara output dan input (OUT-IN)
SC (Structural Capital)	: Selisih antara value added dengan human capital (VA-HC)

- **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian diprosikan dengan Price Book Value (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV dirumuskan dengan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Dimana:

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Teknik Analisis

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 VACE + \beta_2 VAHC + \beta_3 SCVA + e$$

Keterangan:

α	: konstanta
β	: koefisien regresi
NP	: nilai perusahaan
VACE	: value added capital employed
VAHC	: value added human capital
SCVA	: structural capital value added
e	: koefisien error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85428516
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.100
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,130 dan signifikansinya pada 0,200 maka disimpulkan data terdistribusi secara normal.

- Uji Multikolinearitas

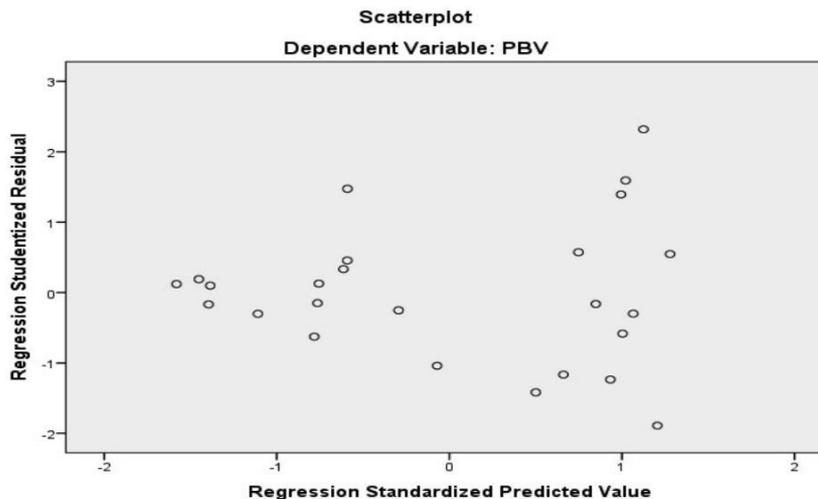
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
VACE	.708	1.412
VAHC	.081	12.382
SCVA	.074	13.557

a. Dependent Variable: PBV

Tabel diatas menyatakan nilai tolerance untuk seluruh variabel lebih besar dari 10% dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

- Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.604 ^a	.365	.274

a. Predictors: (Constant), SCVA, VACE, VAHC

b. Dependent Variable: PBV

Tabel menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,274 yang memiliki arti bahwa 27,4% variabel nilai perusahaan yang diprosikan price book value dapat dijelaskan oleh variabel VACE, VAHC, SCVA, sedangkan sisanya 72,6% merupakan pengaruh dari sebab-sebab atau faktor lain di luar model penelitian.

- Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	47.446	3	15.815	4.025	.021 ^b
Residual	82.521	21	3.930		
Total	129.967	24			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SCVA, VACE, VAHC

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test di atas, didapat F hitung sebesar 4,025 dengan tingkat probabilitas 0,021 (signifikan). Hasil uji F (regresi simultan) juga menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa VACE, VAHC, SCVA berpengaruh secara bersama terhadap corporate value (nilai perusahaan).

- Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.361	9.144		-1.242	.228
VACE	-2.379	1.018	-.483	-2.337	.029
VAHC	-.234	.571	-.251	-.410	.686
SCVA	23.665	16.249	.932	1.456	.160

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel terlihat bahwa variabel VACE menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (PBV) dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun variabel VAHC dan SCVA menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 5%.

Pembahasan

Value Added Capital Employed Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel VACE sebesar - 2,337 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa VACE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini di tolak. Hasil analisis ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Diwaf, Dkk (2012), yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara VACE dan nilai perusahaan.

Physical Capital (capital employed) tidak dapat dikelola secara efisien dan tidak dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan. Ini dikarenakan dalam mengapresiasi nilai pasar investor kurang mempertimbangkan adanya pengaruh kekayaan intelektual (physical capital) yang dimiliki perusahaan. Sehingga dalam menilai perusahaan investor hanya melihat dari harga saham perusahaan. Nilai Pasar yang tinggi sangat penting bagi perusahaan yang layak untuk menerima investasi. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan di mata pasar mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak sebagai sarana untuk berinvestasi. Semakin tinggi harga saham, investor akan menempatkan nilai yang tinggi terhadap perusahaan tersebut.

Value Added Capital Employed (VACE) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang berupa capital asset. Pengelolaan capital asset yang baik, diyakini perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramelasari, 2010).

Value Added Human Capital Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis kedua (H_2) diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel VAHC sebesar -0,410 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa VAHC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini di tolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VAHC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut tidak konsisten dengan hasil Penelitian

Yuskar & Novita (2014), Simanungkalit (2015), dan Handayani (2015), bahwa Intellectual Capital (VAIC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian Diwaf, Dkk (2012), dimana VAHC tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Karena nilai VAHC yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk karyawannya tidak terlalu efisien untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Sehingga peningkatan disisi human capital untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor tidak terlalu efisien. Human capital dapat meningkat jika perusahaan dapat memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan kemampuan karyawannya secara efisien.

Value Added Human Capital (VAHC) merupakan kombinasi dari genetic inheritance, education, experience, and attitude tentang kehidupan dan bisnis. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik di dalam perusahaan tersebut, maka seharusnya perusahaan mempunyai keunggulan tersendiri dalam bekerja, bersaing dan merumuskan strategi yang lebih baik dalam menghadapi perusahaan pesaing lain. Sehingga dengan demikian akan dapat menghasilkan nilai pasar perusahaan yang lebih meningkat dikarenakan sumber daya manusianya yang baik.

Berdasarkan konsep resources based theory (RBT), agar dapat bersaing perusahaan harus memiliki sumber daya yang unggul yang dapat menciptakan value added bagi perusahaan dalam hal ini adalah human capital. Selain itu, perusahaan harus dapat mengelola sumber daya tersebut sehingga tercapai keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif merupakan modal dalam menghadapi persaingan bisnis. Sehingga perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif mampu bertahan dalam lingkungan bisnis. Hal tersebut berdampak pada persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang meningkat.

Structural Capital Value Added Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis ketiga (H_3) diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel SCVA sebesar 1,456 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,160 lebih besar dari $0,05 (\alpha=5\%)$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa SCVA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini di tolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SCVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis tersebut tidak konsisten dengan hasil Penelitian Yuskar & Novita (2014), Simanungkalit (2015) dan Handayani (2015), bahwa Intellectual Capital (VAIC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil analisis ini konsisten dengan hasil penelitian Diwaf, Dkk (2012), dimana SCVA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menjelaskan bahwa efisiensi modal struktural nampaknya belum mampu meningkatkan nilai perusahaan karena ada indikasi bahwa jumlah Structural Capital (SCVA) yang dibutuhkan oleh perusahaan belum mampu untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, tanpa diiringi oleh pengelolaan Structural Capital yang baik seperti pengelolaan sistem, prosedur, database, akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan Value Added (VA). Perusahaan belum mampu menciptakan budaya untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

Structural Capital Value Added (SCVA) meliputi seluruh non-human storehouses of knowledge dalam organisasi, termasuk dalam hal ini adalah database, organisational charts, process manuals, strategies, routines, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai materialnya (Bontis et al, 2000). Dengan memiliki struktur yang baik dalam organisasi, maka perusahaan memiliki pengendalian intern yang lebih baik sehingga dapat mendukung untuk tercapainya tujuan organisasi perusahaan. Jika struktur organisasi ini dapat mengembangkan structural capital misalnya menciptakan rutinitas yang baik, maka keunggulan bersaing dapat dicapai secara

relatif akan menghasilkan kinerja bisnis yang tinggi dengan demikian dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan.

4. SIMPULAN

- a) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel VACE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ini dikarenakan dalam mengapresiasi nilai pasar investor kurang mempertimbangkan adanya pengaruh kekayaan intelektual (physical capital) yang dimiliki perusahaan. Sehingga dalam menilai perusahaan investor hanya melihat dari harga saham perusahaan. Nilai Pasar yang tinggi sangat penting bagi perusahaan yang layak untuk menerima investasi. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan dimata pasar mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak sebagai sarana untuk berinvestasi.
- b) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel VAHC tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai VAHC yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk karyawannya tidak terlalu efisien untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Sehingga peningkatan disisi human capital untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor tidak terlalu efisien. Human capital dapat meningkat jika perusahaan dapat memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan kemampuan karyawannya secara efisien.
- c) Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel SCVA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa efisiensi modal struktural nampaknya belum mampu meningkatkan nilai perusahaan karena ada indikasi bahwa jumlah Structural Capital (SCVA) yang dibutuhkan oleh perusahaan belum mampu untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal.

5. REFERENSI

- [1] Afzal, Arie dan Abdul Rohman. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. (1) No. (2) 2012. Halaman 9.
- [2] Bontis, N. 2000. Intellectual Capital and Bussiness Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital* 1 (1): 85-100.
- [3] Darminto. 2010. Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 8 No. 1.
- [4] Firer, S. dan Williams, S. M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 No. 3, pp.348-360.
- [5] Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Ypgyakarta : BPFE.
- [6] Pramelasari, Yosi Meta. 2010. Pengaruh Intellektual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- [7] Sharabati, et al. 2010. Intellectual Capital and Business Performance in The Pharmaceutical Sector of Jordan. *Journal Management Decision*. Vol. 48 No. 1: pp 105-131.

- [8] Solikhah, Badingatus. 2010. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [9] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : CV, ALFABETA.



Sertifikat



Diberikan Kepada

FITRIASURI

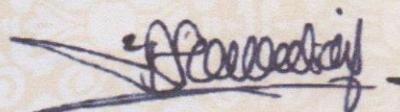
Atas partisipasinya sebagai PEMAKALAH

Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2017
Global Competitive Advantage
“ **Prospek Ekonomi Indonesia 2025** “

Palembang, 22 Juli 2017



Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Bakti Setyadi, S.E., M.M., Ak., CA
Ketua Panitia



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jl. Jendral Ahmad Yani No.3 Plaju Palembang 302264
Telp : (0711) 515882
Email : gefeb@binadarma.ac.id

